



Intensi Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah; Studi Empiris Pada Masyarakat Milenial Provinsi Banten

Syihabudin*, Najmudin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten

Jl. Raya Palka No.Km 3, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kabupaten Serang, Banten, Indonesia

Email: ^{1,*}syihabudin@untirta.ac.id, ²najmudin@untirta.ac.id

Email Penulis Korespondensi: syihabudin@untirta.ac.id

Submitted: 04/11/2022; Accepted: 29/11/2022; Published: 29/11/2022

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1). Pengaruh pengetahuan investasi terhadap intensi berinvestasi pada pasar modal syariah (2). Pengaruh sosialisasi terhadap intensi berinvestasi pada pasar modal syariah, dan (3) Pengaruh pengetahuan dan sosialisasi terhadap intensi berinvestasi pada pasar modal syariah. Objek penelitian ini adalah masyarakat milenial Provinsi Banten, dengan jumlah populasi sebanyak 3,345 juta dan sampel sebanyak 77 orang milenial. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif-deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Data dianalisis dengan menggunakan metode regresi linear berganda melalui program SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1). Pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berinvestasi pada pasar modal syariah, hasil ini didasarkan pada nilai t hitung variabel pengetahuan investasi lebih besar dari nilai t tabel ($5.501 > 1.668$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai alpha ($0.000 < 0.05$). (2). Sosialisasi berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berinvestasi pada pasar modal syariah, hasil ini didasarkan pada nilai t hitung variabel sosialisasi investasi lebih besar dari nilai t tabel ($7.040 > 1.668$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai alpha ($0.000 < 0.05$), dan (3) Pengetahuan dan sosialisasi berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berinvestasi pada pasar modal syariah, simpulan ini didasarkan pada nilai F hitung lebih besar daripada F tabel ($62.204 > 3.14$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai alpha ($0.000 < 0.05$). Jumlah pengaruh pengetahuan dan sosialisasi terhadap intensi berinvestasi pada pasar modal syariah sebesar 61,7 persen, sedangkan 38,3 persen sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Intensi Berinvestasi; Pengetahuan Investasi; Pasar Modal Syariah; Sosialisasi;

Abstract—This study aims to determine (1). Effect of investment knowledge on the intention to invest in the Islamic capital market (2). Effect of socialization on the intention to invest in the Islamic capital market, and (3) Effect of knowledge and socialization on the intention to invest in the Islamic capital market. The object of this research is the millennial community of Banten Province, with a total population of 3.345 million and a sample of 77 millennials. The research method used is a quantitative-descriptive method. Data collection techniques using a questionnaire. The data were analyzed using multiple linear regression method through SPSS version 23 program. The results of this study indicate that (1). Knowledge has a significant positive effect on the intention to invest in the Islamic capital market, this result is based on the t-value of the investment knowledge variable which is greater than the t-table value ($5.501 > 1.668$) and the significance value is smaller than the alpha value ($0.000 < 0.05$). (2). Socialization has a significant positive effect on the intention to invest in the Islamic capital market, this result is based on the t-value of the investment socialization variable which is greater than the t-table value ($7.040 > 1.668$) and the significance value is smaller than the alpha value ($0.000 < 0.05$), and (3) Knowledge and socialization have a significant positive effect on the intention to invest in the Islamic capital market, this conclusion is based on the calculated F value is greater than F table ($62.204 > 3.14$) and the significance value is smaller than the alpha value ($0.000 < 0.05$). The total influence of knowledge and socialization on the intention to invest in the Islamic capital market is 61.7 percent, while the remaining 38.3 percent is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Investment Intention; Investment Knowledge; Sharia Capital Market; Socialization

1. PENDAHULUAN

Kinerja Pasar Modal Indonesia selama 2021 menunjukkan kinerja yang stabil dan membaik tercermin antara lain dari stabilitas pasar, aktivitas perdagangan, jumlah penghimpunan dana dan jumlah investor ritel yang mencapai rekor tertinggi (Prabowo, 2021). Kinerja pasar modal yang stabil dan membaik mendorong para investor untuk berinvestasi di pasar modal, Data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menyebutkan, hingga Agustus 2022 jumlah investor pasar modal menembus 9,54 juta investor. Jumlah itu melesat 27,38% dibandingkan Desember 2021 yang sebanyak 7,48 juta investor (Malik, 2022b). Lonjakan jumlah investor pasar modal, utamanya ditopang oleh jumlah investor reksadana yang melonjak 29,56% jadi 8,86 juta investor pada Agustus 2022. Lonjakan juga dicatatkan jumlah investor Surat Berharga Negara (SBN) yang melesat 24,53% jadi 761.045 investor, serta investor saham dan surat berharga lainnya naik 19,89% jadi 4,13 juta investor (Malik, 2022b).



Gambar 1. Investor Pasar Modal



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana terlihat pada gambar 1 di atas menyatakan jumlah investor pasar modal hingga pertengahan Agustus 2022 mencapai 9,45 juta investor. Jumlah ini meningkat 8 kali lipat sejak 5 tahun lalu. Anggota Dewan Komisiner merangkap sebagai Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK, Inarno Djajadi mengatakan hampir 60% dari total jumlah investor di pasar modal adalah milenial dan generasi Z yg berusia di bawah 30 tahun (Malik, 2022). Sementara jumlah investor pasar modal syariah per maret 2022 mencapai 108.354 orang. jumlah investor pasar modal syariah terus meningkat dari tahun ke tahun. Sejak 2017 hingga Maret 2022, jumlah investor pasar modal syariah bertumbuh hingga 367 persen (Malik, 2022), meskipun investor pasar modal syariah mengalami peningkatan yang pesat di klusternya, tetapi jumlah investor pasar modal syariah masih tertinggal jauh dibandingkan dengan investor pasar modal konvensional. Ditambah, pada masa pandemi Covid-19 terjadi perlambatan pertumbuhan investor pasar modal syariah, sedangkan pada saat yang bersamaan terjadi percepatan pertumbuhan investor yang pesat untuk pasar modal konvensional, hal tersebut menurut Irwan Abdullah disebabkan karena teknologi pasar modal syariah yang tertinggal dibandingkan dengan pasar modal konvensional (Nabhani, 2022).

Perilaku investasi pada pasar modal syariah dipengaruhi minat/intensi (Himmah et al., 2020). Minat beli menurut Schiffman & Kanuk (2010) dalam Anggraini & Dewanti (2020) adalah memilih salah satu dari dua atau lebih alternatif pilihan untuk membeli sebuah produk (Anggraini & Dewanti, 2020). Assael (2001) dalam Nurcahyo & Hudrasyah (2017) berpandangan bahwa minat beli adalah kecenderungan konsumen untuk membeli sesuatu atau melakukan Tindakan pembelian yang dapat diukur dengan keinginan konsumen tersebut untuk melakukan pembelian (Nurcahyo & Hudrasyah, 2017). Kotler (2009) dalam Puspita A dkk (2020) menyatakan bahwa minat beli tumbuh setelah konsumen memperoleh stimulus dari produk yang dilihat, kemudian muncul keinginan untuk mencoba, sampai pada akhirnya tumbuh hasrat untuk membeli dan memiliki (Puspita et al., 2020). Indikator untuk mengukur minat beli (1) keputusan untuk membeli (2) merekomendasikan produk kepada orang lain (3) keinginan untuk membeli (4) Kepuasan (Widyanto & Irfanur, 2019)

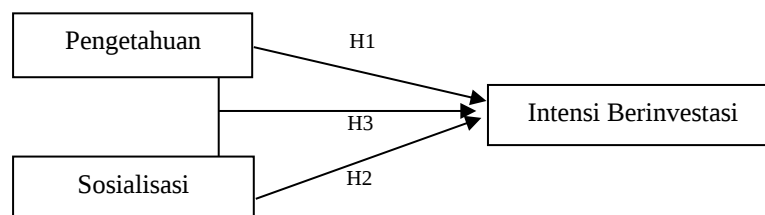
Faktor yang mempengaruhi intensi berinvestasi pada pasar modal syariah, dua di antaranya yaitu pengetahuan dan sosialisasi. Menurut Vander Zande (Nurhayati, 2021), sosialisasi adalah proses interaksi sosial melalui yang mempertemukan cara berpikir, berperasaan dan berperilaku sehingga dapat berperan secara efektif dalam masyarakat. Sedangkan menurut David A. Goslim sosialisasi adalah proses belajar yang di terima oleh seseorang agar memperoleh pengetahuan keterampilan, nilai-nilai dan norma-norma, dengan tujuan untuk dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakatnya (Zulchayra et al., 2020). Sementara Pengetahuan investasi adalah pemahaman wajib dihasilkan oleh orang tentang beberapa sudut pandang tentang Investasi, berasal dari pengertian dasar penilaian Investasi, taraf risiko, dan keuntungan yang akan didapatkan (Adiningtyas & Hakim, 2022)

Penelitian ini pernah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, seperti (Perdana et al., 2019), (Nabilah & Hartutik, 2020), (Zulchayra et al., 2020), (Hidayat & Kayati, 2020), (Ratmojoyo et al., 2021), (Kasmiri & Ramadhan, 2021), (Adiningtyas & Hakim, 2022), (Guido Samuel Agung Wijaya & Saortua Marbun, 2021), Penelitian ini berbeda dengan penelitian di atas. *Novelty* penelitian ini di samping terletak pada tempat dan lokasi penelitian, juga terletak pada indikator variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap intensi berinvestasi pada pasar modal syariah, pengaruh sosialisasi terhadap intensi berinvestasi pada pasar modal syariah, dan pengaruh pengetahuan dan sosialisasi terhadap intensi berinvestasi pada pasar modal syariah.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kerangka Pemikiran

Kerangka penelitian merupakan gambaran dalam bentuk konsep yang di dalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Kerangka dasar penelitian pada hakikatnya adalah rumusan-rumusan masalah yang telah dibuat secara deduktif untuk memudahkan peneliti dalam merumuskan hipotesisnya Hardani dkk (2020) dalam (Rachma & Mardiana, 2022). Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagaimana berikut:

H1: Pengetahuan secara parsial investasi berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berinvestasi pada pasar modal syariah.



H2: Sosialisasi investasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berinvestasi pada pasar modal syariah.

H3: Pengetahuan investasi dan sosialisasi secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berinvestasi pada pasar modal syariah.

2.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif-deskriptif. Menurut (Arikunto, 2010) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk jumlah atau angka yang dapat dihitung secara sistematis. Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian (Bachtiar, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah para milenial yang berada di Provinsi Banten. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada pendapat (Ferdinand, 2002), yang menyatakan bahwa ukuran sampel tergantung pada jumlah indikator yang digunakan dalam seluruh variabel. Jumlah sampel adalah sama dengan jumlah indikator dikalikan 5-10 atau bisa dirumuskan $N = \text{jumlah indikator} \times 1-5$. Maka jumlah sampel pada penelitian ini ditetapkan sebesar 77 responden, yang diperoleh dari jumlah seluruh variabel indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 11, kemudian dikalikan 7 ($11 \times 7 = 77$).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut (Bungin, 2015) data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri untuk dimanfaatkan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Kuesioner. Kuesioner menurut (Bungin, 2015) adalah metode angket atau berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan, kemudian dikirim pada responden untuk diisi. Kuesioner disebar secara random kepada 77 milenial yang tinggal di Provinsi Banten.

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, alat analisis yang digunakan adalah program SPSS versi 23, uji yang dilakukan pertama adalah uji validitas yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Selanjutnya uji reliabilitas dimana suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Setelah instrument valid dan reliabel, kemudian dilakukan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas), kemudian setelah itu dilakukan analisis regresi linier berganda, karena terdapat dua variabel independen dalam penelitian ini. Uji hipotesis yang terdiri dari uji t untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Selanjutnya uji F untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Dan uji koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui sumbangan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. (Ulya & Karneli, 2018)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrument penelitian terdiri atas dua pengujian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23. hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{Tabel}	Kesimpulan
Variabel Pengetahuan Investasi			
X _{1.1}	0.426	0.227	Valid
X _{1.2}	0.556	0.227	Valid
X _{1.3}	0.517	0.227	Valid
Variabel Sosialisasi Investasi			
X _{2.1}	0.443	0.227	Valid
X _{2.2}	0.717	0.227	Valid
X _{2.3}	0.449	0.227	Valid
Variabel Intensitas Berinvestasi			
Y.1	0.864	0.227	Valid
Y.2	0.819	0.227	Valid
Y.3	0.743	0.227	Valid
Y.4	0.819	0.227	Valid
Y.5	0.743	0.227	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 1 di atas diketahui, nilai r_{hitung} seluruh item pertanyaan lebih besar dari r_{tabel} (0.227), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang ada dalam kuesioner seluruhnya valid



Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Cronbach's Alpha value	R Value Table	Kesimpulan
Pengetahuan investasi (X1)	0.752	0.227	Reliabel
Sosialisasi Investasi (X2)	0.686	0.227	Reliabel
Intensi Berinvestasi (Y)	0.634	0.227	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 2 di atas, diketahui bahwa nilai cronbach's alpha variabel pengetahuan investasi (X1) lebih besar dari r_{table} ($0.752 > 0.227$), nilai cronbach's alpha variabel sosialisasi investasi (X2) lebih besar dari r_{table} ($0.686 > 0.227$), dan nilai cronbach's, alpha variabel intensi berinvestasi (Y) lebih besar dari r_{table} ($0.634 > 0.227$). Dengan demikian dapat disimpulkan seluruh variabel dalam penelitian ini reliabel dan handal

3.1.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas tiga pengujian, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Uji asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23, hasil dari pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.36241432
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.043
	Negative	-.052
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 3 di atas diketahui bahwa nilai signifikansi dari pengujian Kolmogorov Smirnov lebih besar dari nilai alpha ($0.200 > 0.05$), sehingga dapat dikatakan residual data model berdistribusi normal atau asumsi normalitas telah terpenuhi.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a		t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.089	1.622		-.055	.956	
	Pengetahuan Investasi	.612	.111	.419	5.501	.000	.868
	Sosialisasi Investasi	.682	.097	.537	7.040	.000	.868
							1.152

a. Dependent Variable: Intensi Berinvestasi

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0.10 ($0.868 > 0.10$) dan nilai VIF lebih kecil dari 10 ($1.152 < 10$), variabel sosialisasi investasi memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0.10 ($0.868 > 0.10$) dan nilai VIF lebih kecil dari 10 ($1.152 < 10$), maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a		t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.055	.919		1.147
	Pengetahuan Investasi	.069	.063		.135
	Sosialisasi Investasi	-.061	.055		-.137
					1.115

a. Dependent Variable: RES2



Tabel 5 di atas memperlihatkan bahwa nilai signifikansi variabel pengetahuan investasi lebih besar daripada nilai alpha ($0.278 > 0.05$), nilai signifikansi variabel sosialisasi investasi lebih besar daripada nilai alpha ($0.268 > 0.05$), maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

3.1.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis terdiri atas uji t statistik dan uji F statistik. Masing-masing dari uji t statistik dan uji F statistik dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23, hasil yang diperoleh dari pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji t Statistik

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.089	1.622		-.055	.956
	Pengetahuan Investasi	.612	.111	.419	5.501	.000
	Sosialisasi Investasi	.682	.097	.537	7.040	.000

a. Dependent Variable: Intensi Berinvestasi

Berdasarkan hasil uji t statistik pada tabel 6 di atas diketahui bahwa nilai t hitung variabel pengetahuan investasi lebih besar dari nilai t tabel ($5.501 > 1.668$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai alpha ($0.000 < 0.05$), nilai t hitung variabel sosialisasi investasi lebih besar dari nilai t tabel ($7.040 > 1.668$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai alpha ($0.000 < 0.05$). Maka dapat disimpulkan, masing-masing dari pengetahuan dan sosialisasi investasi berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berinvestasi pada pasar modal syariah.

Tabel 7. Hasil Uji F Statistik

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	282.783	2	141.391	62.204	.000 ^b
	Residual	168.204	74	2.273		
	Total	450.987	76			

a. Dependent Variable: Intensi Berinvestasi

b. Predictors: (Constant), Sosialisasi Investasi, Pengetahuan Investasi

Berdasarkan hasil uji F statistik pada tabel 7 di atas diketahui bahwa nilai F_{hitung} variabel pengetahuan dan sosialisasi investasi sebesar 62.204 dan nilai signifikansinya sebesar 0.000. sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3.14 dan nilai alpha sebesar 0.05. bila dibandingkan, maka nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($62.204 > 3.12$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha ($0.000 < 0.05$). dengan demikian maka pengetahuan dan sosialisasi investasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berinvestasi pada pasar modal syariah.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.792 ^a	.627	.617	1.50766

a. Predictors: (Constant), Sosialisasi Investasi, Pengetahuan Investasi

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi pada Tabel 8 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi variabel pengetahuan dan sosialisasi investasi terhadap intensi berinvestasi pada pasar modal syariah sebesar 0.617. nilai tersebut mengindikasikan bahwa intensi berinvestasi pada pasar modal syariah dipengaruhi oleh pengetahuan dan sosialisasi investasi sebesar 61,7 persen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel pengetahuan investasi lebih besar dari nilai t tabel ($5.501 > 1.668$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai alpha ($0.000 < 0.05$), hasil pengujian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi masyarakat milenial Provinsi Banten untuk berinvestasi pada pasar modal syariah. Dengan demikian, semakin banyak masyarakat milenial memiliki pengetahuan terkait investasi syariah, maka akan semakin bertambah pula intensi untuk melakukan investasi pada pasar modal syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Nabilah & Hartutik, 2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat komunitas investor saham pemula untuk berinvestasi pasar modal syariah, (Zulchayra et al., 2020) yang menemukan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa Aceh untuk berinvestasi pada pasar modal syariah, (Ratmojoyo et al., 2021) yang menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat



berinvestasi saham syariah, (Hidayat & Kayati, 2020) yang mengemukakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah, (Adiningtyas & Hakim, 2022) yang menemukan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah, dan (Guido Samuel Agung Wijaya & Saortua Marbun, 2021) yang mengemukakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel sosialisasi investasi lebih besar dari nilai t tabel ($7.040 > 1.668$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai α ($0.000 < 0.05$). Maka dapat disimpulkan, sosialisasi investasi berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berinvestasi pada pasar modal syariah. Dengan demikian, semakin banyak sosialisasi terkait investasi disampaikan kepada para milenial, maka semakin bertambah pula minat mereka untuk melakukan investasi pada pasar modal syariah. Hasil penelitian ini mendukung temuan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa (Perdana et al., 2019) yang menemukan bahwa sosialisasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi di pasar modal, (Zulchayra et al., 2020) menemukan bahwa sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa Aceh untuk berinvestasi pada pasar modal syariah, (Hidayat & Kayati, 2020) yang mengemukakan bahwa sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah,

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa bahwa nilai F_{hitung} variabel pengetahuan dan sosialisasi investasi sebesar 62.204 dan nilai signifikansinya sebesar 0.000. sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3.14 dan nilai α sebesar 0.05. bila dibandingkan, maka nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($62.204 > 3.12$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α ($0.000 < 0.05$). dengan demikian maka pengetahuan dan sosialisasi investasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berinvestasi pada pasar modal syariah. Oleh karena itu, semakin banyak sosialisasi terkait investasi pada pasar modal syariah dilakukan kepada masyarakat milenial, baik melalui webinar ataupun seminar, maka pengetahuan mereka tentang pasar modal syariah akan bertambah dan pada akhirnya berdampak pada minat mereka untuk berinvestasi pada pasar modal syariah. Hasil ini sejalan dengan temuan dalam penelitian terdahulu, seperti (Zulchayra et al., 2020) yang menemukan bahwa pengetahuan dan sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa Aceh untuk berinvestasi pada pasar modal syariah, dan (Hidayat & Kayati, 2020) yang mengemukakan bahwa pengetahuan dan sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. intensi berinvestasi pada pasar modal syariah dipengaruhi oleh pengetahuan dan sosialisasi investasi sebesar 61,7 persen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan (1) Pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berinvestasi pada pasar modal syariah, hasil ini didasarkan pada nilai t hitung variabel pengetahuan investasi lebih besar dari nilai t tabel ($5.501 > 1.668$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai α ($0.000 < 0.05$). (2). Sosialisasi berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berinvestasi pada pasar modal syariah, hasil ini didasarkan pada nilai t hitung variabel sosialisasi investasi lebih besar dari nilai t tabel ($7.040 > 1.668$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai α ($0.000 < 0.05$), dan (3) Pengetahuan dan sosialisasi berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berinvestasi pada pasar modal syariah, simpulan ini didasarkan pada bahwa nilai F hitung variabel pengetahuan dan sosialisasi investasi sebesar 62.204 dan nilai signifikansinya sebesar 0.000. sedangkan nilai F tabel sebesar 3.14 dan nilai α sebesar 0.05. bila dibandingkan, maka nilai F hitung lebih besar daripada F_{tabel} ($62.204 > 3.12$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α ($0.000 < 0.05$). Jumlah kontribusi pengaruh pengetahuan investasi dan sosialisasi terhadap intensi berinvestasi pada pasar modal syariah sebesar 61,7 persen, sedangkan 38,3 persen sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini terbatas pada pengujian variabel pengetahuan dan sosialisasi terhadap intensi masyarakat milenial Provinsi Banten untuk berinvestasi pada pasar modal syariah, para peneliti dapat menambahkan atau mengganti variabel yang digunakan dalam penelitian ini agar semakin dapat mempertajam dan memperluas faktor yang mempengaruhi para milenial untuk berinvestasi pada pasar modal syariah.

REFERENCES

- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4609>
- Anggraini, I., & Dewanti, D. S. (2020). The Effect of Halal Foods Awareness on Purchase Decision with Religiosity as a Moderating Variable. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 4(1). <https://doi.org/10.18196/jerss.040116>
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revi). Rineka Cipta.
- Bachtiar, D. I. (2018). Analisis Pengaruh Diversifikasi Produk dan Harga terhadap Keputusan Pembelian pada UKM Gula Kelapa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 52–60.
- Bungin, S. (2015). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Volume 2). Kencana.
- Ferdinand. (2002). *Structural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen* (Edisi Revi). Badan Penelitian Universitas Diponegoro.
- Guido Samuel Agung Wijaya, & Saortua Marbun. (2021). Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di



- Pasar Modal Pada Universitas Triatma Mulya. *Journal Research of Management*, 2(2), 244–255. <https://doi.org/10.51713/jarma.v2i2.52>
- Hidayat, F., & Kayati, K. (2020). Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Pendapatan dan Umur Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 136. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.942>
- Himmah, A., Imtikhanah, S., & Hidayah, R. (2020). Peran Minat Investasi dalam Memediasi Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Modal Minimal Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Investor Pada BEI Berdomisili Kota Pekalongan). *Neraca*, 16(2), 111–128. <https://doi.org/10.48144/neraca.v16i2.502>
- Kasmiri, & Ramadhan, N. F. (2021). Minat Investasi di Pasar Modal Syariah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal DIALEKTIKA : Jurnal Ilmu Sosial*, 19(3), 1–16.
- Malik, A. (2022a). *BEI Targetkan Jumlah Investor Pasar Modal Syariah Naik 30 Persen*. Bareksa.Com. <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2022-04-18/bei-targetkan-jumlah-investor-pasar-modal-syariah-naik-30-persen>
- Malik, A. (2022b). *Jumlah Investor Pasar Modal Agustus 2022 Tembus 9,54 Juta, Reksadana 8,86 Juta*. Bareksa.Com. <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2022-09-21/jumlah-investor-pasar-modal-agustus-2022-tembus-954-juta-reksadana-886-juta>
- Nabhani, A. (2022). *Investor Pasar Modal Syariah Tumbuh 367%*. Neraca.Co.Id. <https://www.neraca.co.id/article/161924/investor-pasar-modal-syariah-tumbuh-367>
- Nabilah, F., & Hartutik. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula. *Taraadin*, 1(1), 55–67.
- Nurchayho, A., & Hudrasyah, H. (2017). The Influence of Halal Awareness, Halal Certification, and Personal Societal Purchase Intention. *Journal of Business and Management*, 6(1), 21–31.
- Nurhayati. (2021). Pengaruh Sosialisasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Economics and Sustainable Development*, 6(2), 13–20.
- Perdana, R. A., Ramashar, W., & Perdana, R. (2019). Sosialisasi, Persuasi, Involvement dan Minat Investasi di Pasar Modal: Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau. *Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal*, 1(1), 30–38. <http://ejurnal.umri.ac.id/index.php/MRABJ>
- Prabowo, A. (2021). *Pasar Modal Indonesia Menguat Dorong Pemulihan Ekonomi*.
- Puspita, W. A., Sunaryo, & Wijayanti, R. (2020). The Effects between Religious Belief, Halal Logo, and Halal Product Knowledge on Purchase Intention Mediated by Halal Awareness (Study on Consumers Of Beverage Franchise Products In Malang). *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 21(5), 306–319.
- Ratmojoyo, Y. S., Supriyanto, T., & Nugraheni, S. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2), 115–131. <https://doi.org/10.21154/etihad.v1i2.3236>
- Ulya, A. N., & Karneli, O. (2018). Pengaruh Diversifikasi dan Kualitas Produk terhadap Kepuasan Pelanggan pada Toko Rabbani Cabang Pekanbaru. *JOM FISIP*, 5(Edisi II Juli – Desember), 1–14.
- Widyanto, H. A., & Irfanur, M. K. (2019). Faith-Based Marketing: Antecedents of Purchase Intention for Halal-Certified Personal Care Products. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 421. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v3i2.7338>
- Zulchayra, Z., Ibrahim, A., & Fitria, A. (2020). PENGARUH SOSIALISASI DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa di Banda Aceh). *JIIHBIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 2(2), 138. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v2i2.8645>